



**STRATEGI PENGEMBANGAN  
PARIWISATA BERBASIS  
PARIWISATA BERKELANJUTAN  
(STUDI KASUS WISATA WELO  
ASRI, DESA KAYUPURING,  
KECAMATAN PETUNGKRIYONO)**



**MUHAMMAD ARDIANSYAH**

**NIM. 4121114**

**2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS  
PARIWISATA BERKELANJUTAN  
(STUDI KASUS WISATA WELO ASRI, DESA  
KAYUPURING, KECAMATAN PETUNGKRIYONO)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat diperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS  
PARIWISATA BERKELANJUTAN  
(STUDI KASUS WISATA WELO ASRI, DESA  
KAYUPURING, KECAMATAN PETUNGKRIYONO)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat diperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ardiansyah

NIM : 4121114

Judul Skripsi: **Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Wisata Welo Asri, Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Ardiansyah

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Ardiansyah

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Ardiansyah**  
NIM : **4121114**  
Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis  
Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Wisata Welo  
Asri, Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Maret 2025

Pembimbing,



**Muh. Izya, M.S.I.**  
NIP. 197907262023211008



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Muhammad Ardiansyah**  
NIM : **4121114**  
Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis  
Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Wisata  
Welo Asri, Desa Kayupuring, Kecamatan  
Petungkriyono)**  
Pembimbing : **Muh. Izza, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 02 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

### Dewan Penguji,

Penguji I

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc  
NIP. 198801062019082002

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, SE.Sv., M.M.  
NIP.19880119201608D2014

Pekalongan, 14 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. Khafid Ma'Shum, M. Ag.  
NIP. 197806162003121003

## **MOTTO**

“setiap jalan menghindari takdir, adalah jalan menuju takdir”



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena telah memberikan rahmat, berkat, izin dan kehendak-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Supriyanto dan Ibu Rohilah yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis serta senantiasa mendoakan, mendukung dan mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
3. Almater penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliah.
4. Dosen pembimbing skripsi Muh. Izza, M.S.I yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh narasumber yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data penelitian. Kepala pengelola Objek Wisata Welo Asri, Kepala Bagian

Pariwisata Dinporapar Kab. Pekalongan, Pemerintah Desa Kayupuring, serta pengunjung yang terlibat dalam wawancara skripsi ini.

6. Seluruh sahabat, teman-teman EKOS'21, teman-teman Naga Hitam serta Jama'ah Al-Mantaoiyah yang membantu secara langsung maupun tidak, yang bersedia mendengarkan keluh kesah dan bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini, semoga kebaikan senantiasa menyertai kalian.



## ABSTRAK

### **MUHAMMAD ARDIANSYAH. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Pariwisata Berkelanjutan ( Studi Kasus (Studi Kasus Wisata Welo Asri, Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono).**

Industri pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, fenomena ini juga memunculkan tantangan besar dalam hal pengelolaan dan pelestarian destinasi wisata. Kondisi tersebut sama dengan yang terjadi di wisata Welo Asri Petungkriyono. Strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberlangsungan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, sosial budaya dan ekonomi di Wisata Welo Asri. Tujuan dari penelitian ini adalah medeskripsikan upaya pengembangan pariwisata di Wisata Welo Asri dan merumuskan strategi pengembangan pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan di Wisata Welo Asri.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola objek wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Pekalongan,, Pemerintah Desa Kayupuring dan pengunjung. Metode analisis data kualitatif menggunakan reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya pengembangan wisata yang dilakukan pengelola objek wisata welo asri ditinjau dari aspek wisatawan, transportasi, atraksi, fasilitas pelayanan, serta informasi & promosi wisata welo asri sudah dikembangkan. Adapun dalam penerapan konsep keberlanjutan wisata yang ada di welo asri perlu ditingkatkan agar tercipta pariwisata berkelanjutan secara ekologis/lingkungan, sosialbudaya dan ekonomi. Strategi pengembangan wisata dikategorikan dalam aspek ekologi, sosial budaya dan ekonomi. Strategi lingkungan meningkatkan kondisi dengan memaksimalkan bank sampah dan mengedukasi pengunjung mengenai sampah, strategi sosial

budaya dengan menambahkan unsur budaya pada atraksi wisata, dan strategi ekonomi dengan meningkatkan kunjungan wisata melalui peningkatan fasilitas, pelayanan dan promosi online.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Pariwisata Berkelanjutan.



## ABSTRACT

### **MUHAMMAD ARDIANSYAH. Tourism Development Strategy Based on Sustainable Tourism (Case Study of Welo Asri Tourism, Kayupuring Village, Petungkriyono District).**

The tourism industry in Indonesia has experienced rapid growth in recent years. However, this phenomenon also raises major challenges in terms of the management and preservation of tourist destinations, which is the same condition that occurs at Welo Asri Petungkriyono Tourism. A sustainable tourism development strategy is needed to ensure the sustainability of long-term environmental, socio-cultural and economic benefits at Welo Asri Tourism. The purpose of this research is to describe tourism development efforts at Welo Asri Tourism and formulate a sustainable tourism-based tourism development strategy at Welo Asri Tourism.

This research is included in the type of field research with a qualitative research approach. Data collection methods are observation, interview, and documentation. The subjects in this research are the tourism object manager, Pekalongan Regency Tourism Office, Kayupuring Village Government and visitors. Qualitative data analysis methods use reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the tourism development efforts made by the welo asri tourist attraction manager in terms of aspects of tourists, transportation, attractions, service facilities, and information & promotion of welo asri tourism have been developed. As for the application of the concept of sustainability of existing tourism in welo asri needs to be improved in order to create sustainable tourism in ecological or environmental, socio-cultural and economic terms. Tourism development strategies are categorized in ecological, socio-cultural and economic aspects. Environmental strategies improve conditions by maximizing waste banks and educating

visitors about waste, socio-cultural strategies by adding cultural elements to tourist attractions, and economic strategies by increasing tourist visits through improved facilities, services and online promotions.

Keywords: Strategy, Development, Sustainable Tourism



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahannya Restu, bimbingan dan inayah-Nya sehingga skripsi ini berjudul “Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Terhadap Kesejahteraan Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan)” dapat terselesaikan dengan baik. Menulis tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tanpa adanya skripsi ini tidak akan mungkin terwujud bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi’I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhamad Masrur, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Muh. Izza, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi dan bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan solusia pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga dan Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Seluruh informan yang berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.

8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan masa studi.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Penulis



**MUHAMMAD ARDIANSYAH**

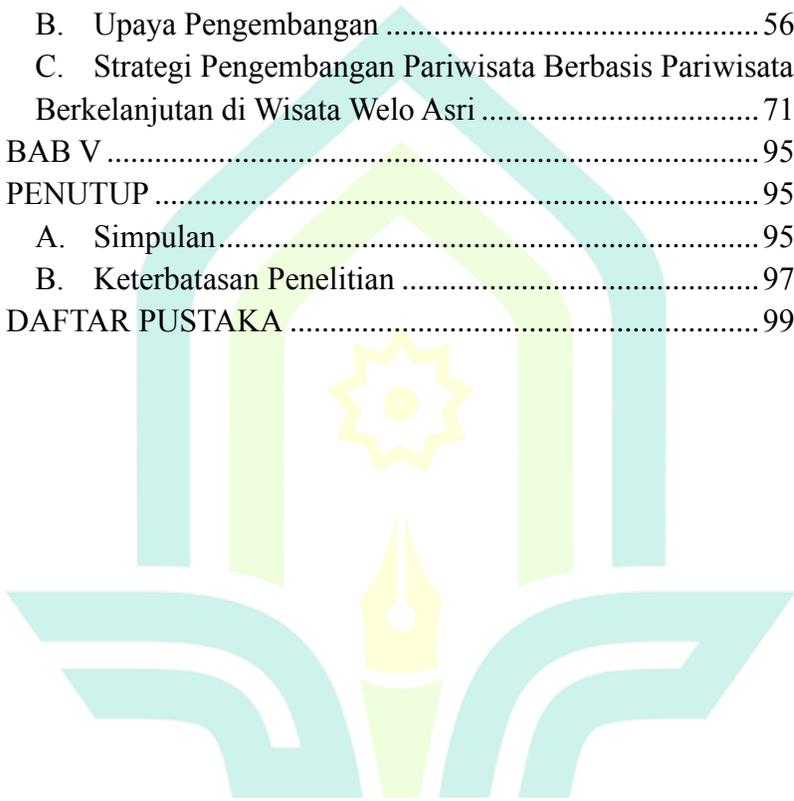
**NIM. 4121114**



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	8
D. Manfaat .....	8
BAB II .....	10
LANDASAN TEORI .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian, Tujuan & Manfaat Pariwisata Berkelanjutan .....	10
2. Teori Pariwisata Berkelanjutan .....	17
3. Strategi Pengembangan Pariwisata .....	19
4. Perkembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dunia .....	24
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	34
BAB III .....	35
METODE PENELITIAN .....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Setting Penelitian .....	35
C. Subjek Pelitian .....	36
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37

F. Teknik Keabsahan Data .....	38
G. Metode Analisis Data .....	39
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum Desa Kayupuring .....	41
2. Gambaran Umum Wisata Welo Asri.....	48
B. Upaya Pengembangan .....	56
C. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Welo Asri .....	71
BAB V .....	95
PENUTUP .....	95
A. Simpulan.....	95
B. Keterbatasan Penelitian .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna
-

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

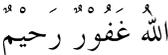
Contoh:

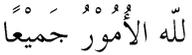
- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

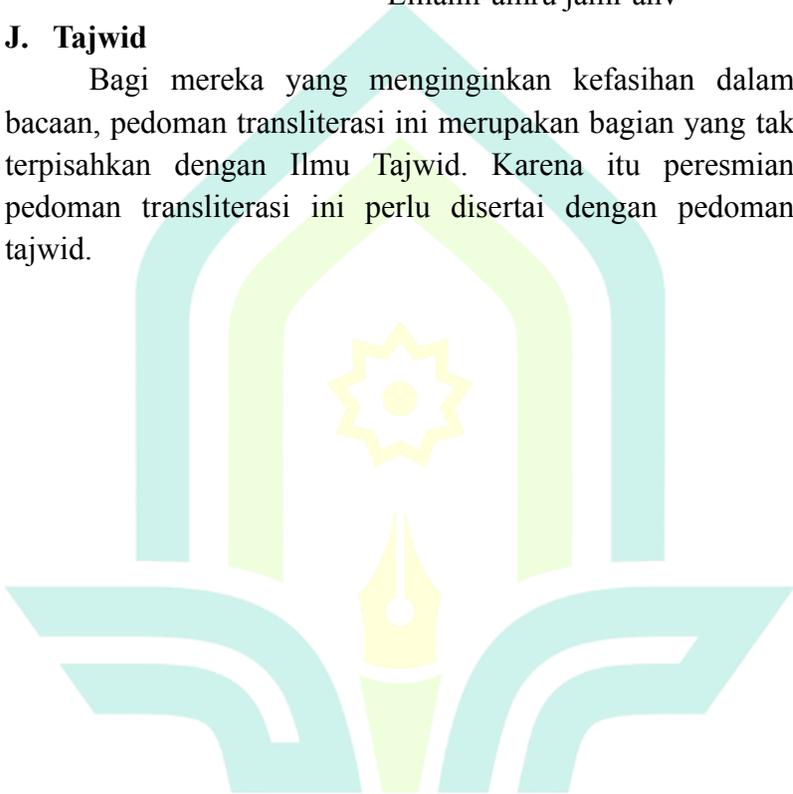
-  Allaāhu gafūrun rahīm

-  Lillāhi al-amru jamī'an/

Lillāhil-amru jamī'anv

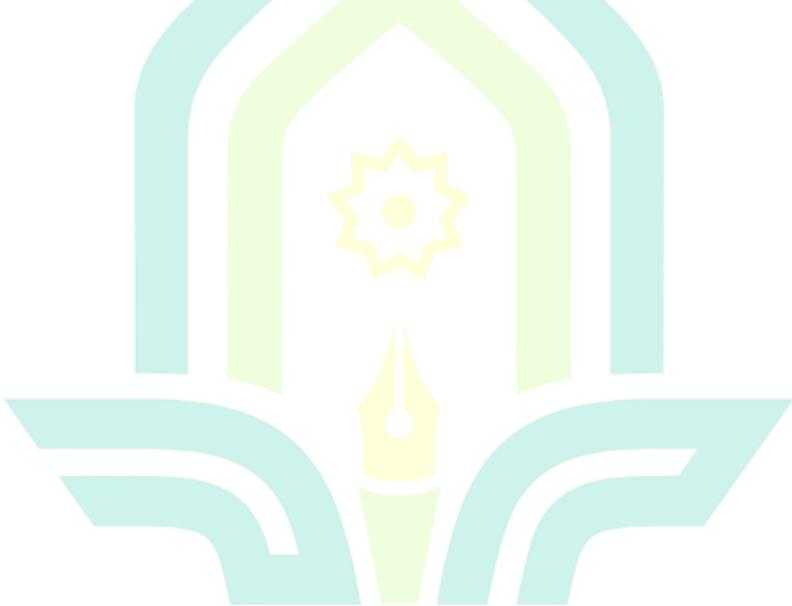
## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Pengunjung Welo Asri .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Subjek Penelitian .....	36
Tabel 4.1	Upaya Pengembangan Wisata Welo Asri Desa Kayupuring Berdasarkan Aspek Pengembangan Wisata.....	70
Tabel 4.2	Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Pariwisata Berkelanjutan Di Objek Wisata Welo Asri .....	92



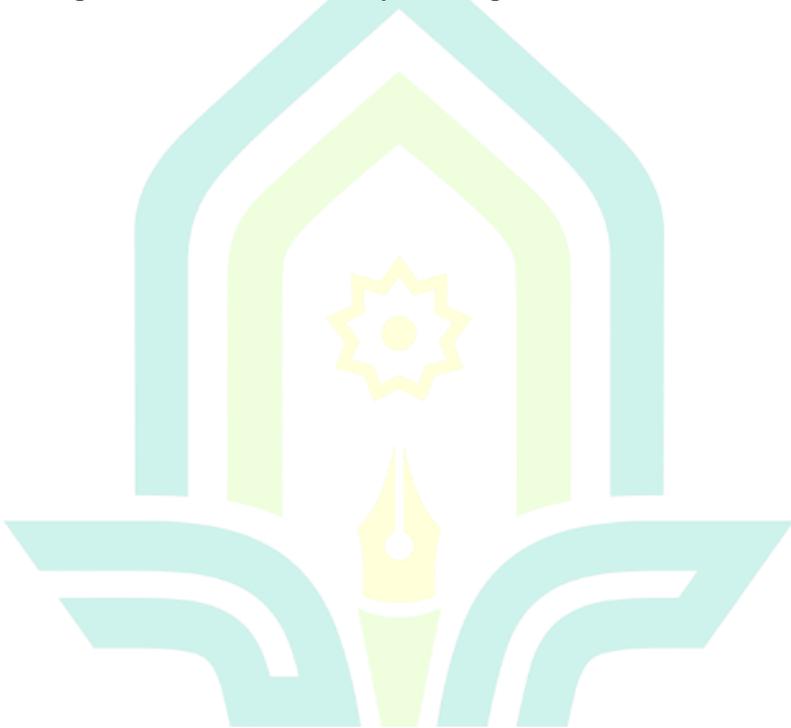
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1	Wilayah Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono.....	41
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Desa Kayupuring Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	45
Gambar 4.3	Jumlah Penduduk Desa Kayupuring Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020 .....	46
Gambar 4.4	Objek Wisata Welo Asri, Kayupuring, Petungkriyono.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....I
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..... II
Lampiran 3	Panduan Wawancara ..... III
Lampiran 4	Transkrip Wawancara..... VIII
Lampiran 5	Dokumentasi ..... XLVIII
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup ..... LI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara, terus mengalami lonjakan seiring dengan semakin berkembangnya infrastruktur dan promosi destinasi wisata di berbagai daerah. Badan Pusat Statistik melalui laman resminya, mencatat jumlah wisatawan lokal yang berpariwisata di tahun 2023 mencapai 7,52 juta perjalanan atau dalam artian naik 112,26% dari tahun sebelumnya yaitu 3,54 juta perjalanan (BPS, 2024). Namun, fenomena ini juga memunculkan tantangan besar dalam hal pengelolaan dampak negatif melonjaknya kunjungan wisata. Tanpa adanya pengelolaan yang tepat, fenomena pariwisata massal dapat berpotensi merusak kelestarian alam dan keberlanjutan wisata.

Lonjakan jumlah kunjungan wisatawan seringkali tidak diimbangi dengan upaya pelestarian lingkungan dan budaya. Akibatnya, sejumlah destinasi wisata mengalami degradasi lingkungan, seperti pencemaran, kerusakan ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati (Tangian, 2020). Banyak wisatawan abai terhadap dampak lingkungan akibat pariwisata yang tidak berkelanjutan. Selain itu, banyak destinasi wisata mengalami tekanan ekologis akibat aktivitas wisata yang tidak dikelola dengan prinsip-prinsip keberlanjutan (Sofiani & Putri Yulia, (2023). Ketimpangan di industri pariwisata terjadi pula di wisata Welo Asri Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Meskipun perkembangan wisata Welo

Asri mengalami kenaikan positif, tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan dan ancaman akan keberlanjutan wisata selalu ada. Penyediaan sarana tempat sampah yang tidak diimbangi dengan kesadaran pengunjung menjadikan sampah ada dimana-mana dan jadi masalah nyata. Penguraian akhir sampah yang tidak efektif menjadi problem yang belum terselesaikan. Menjadi hal yang kontradiksi saat peningkatan sebuah objek wisata berjalan positif namun memberikan dampak buruk bagi lingkungannya. Disisi lain welo asri menyimpan potensi di sektor budaya dan produk lokalnya yang belum dimaksimalkan sebagai salah satu daya tarik wisata.

Fenomena ini menunjukkan urgensi pentingnya penerapan konsep pariwisata berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan sektor pariwisata yang berkelanjutan dari segi lingkungan sosial budaya dan juga bernilai ekonomi tinggi. Pariwisata berkelanjutan hadir sebagai solusi strategis yang menekankan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, serta pelestarian budaya dan kesejahteraan sosial masyarakat (Sunarta & Arida, n.d., 2021). Melalui pendekatan ini, diharapkan industri pariwisata khususnya wisata Welo Asri dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Pariwisata berkelanjutan didefinisikan sebagai pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan, dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata disemua jenis destinasi wisata, termasuk wisata masal dan

berbagai jenis kegiatan wisata lainnya (Peraturan Menteri No. 14, 2016).

Prinsip dari pengembangan pariwisata berkelanjutan dinyatakan dengan penggunaan secara optimal sumberdaya alam dan budaya dalam kerangka keseimbangan serta menyokong pengembangan perekonomian nasional secara keseluruhan. Memberikan kesan khusus bagi pengunjung di satu sisi, dan disisi lain meningkatkan kualitas kehidupan penduduk lokal. Hal tersebut bisa dicapai dengan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta dan penduduk lokal. Pariwisata berkelanjutan adalah industri yang diusahakan menekan dampak negatif pada lingkungan dan budaya lokal, dengan membantu meningkatkan pendapatan, pekerjaan, serta konservasi ekosistem setempat (Anggraini, 2023). Mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan sumber daya alam adalah tantangan bagi pemerintah, masyarakat, dan industri untuk bekerja sama dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan (Sri Widari, 2020).

Konsep keberlanjutan yang pada awalnya terbatas pada lingkungan alam, saat ini berkembang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Peran dari stakeholder juga dibutuhkan guna memberikan kontribusi mereka dalam menciptakan pariwisata berkelanjutan yang unggul. Dibutuhkan pula SDM yang mencukupi baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan, sehingga diperlukan adanya pelatihan atau pendidikan mengenai pariwisata berkelanjutan (Agung Prayogi et al., 2022). Kebijakan tepat dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam melakukan pembangunan perekonomian melalui pariwisata.

Kesesuaian antara prinsip dan realisasi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) juga harus dilaksanakan (Yoeti & Gunadi, 2018).

*Sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan membawa potensi yang tinggi jika bisa dikembangkan, tidak hanya bermanfaat bagi alam namun juga bagi manusia di sekitarnya. Perhatian mengenai konsep ini seharusnya merambah ke setiap daerah di Indonesia, sehingga melalui dinas terkait setiap daerah bisa memaksimalkan potensi daerah dengan menerapkan konsep ini. Kurangnya perhatian merupakan masalah yang menonjol terutama di berbagai daerah. Tuo Julianti (2020) menyatakan, bahwa pemerintah, stakeholder, pihak swasta dan terutama masyarakat sekitar memegang tanggung jawab penuh dalam terciptanya pariwisata berkelanjutan (Tou et al., 2020).

Sebagai daerah yang memiliki potensi pariwisata alam luar biasa, Kabupaten Pekalongan menyimpan potensi dan daya tarik wisata mengagumkan terutama di sektor wisata alam. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah mencatat bahwa Kabupaten Pekalongan memiliki daya tarik wisata alam yang tinggi. Peningkatan jumlah daya tarik wisata alam terjadi setiap tahunnya, terakhir di tahun 2022 terdapat 17 daya tarik atau destinasi wisata alam (DISPORAPAR, 2022). Angka tersebut masih mendominasi dibandingkan dengan jenis wisata lain seperti wisata buatan, wisata minat khusus, wisata budaya, dan wisata lain lain. Bisa disimpulkan bahwa Kabupaten Pekalongan memiliki potensi dan daya tarik wisata yang menonjol di pariwisata alam, salah satunya telah disinggung di awal yaitu Objek Wisata Welu Asri.

Welo Asri ialah sebuah objek wisata berupa sungai, dan daya tarik utamanya ialah wisata air di Sungai Welo. Wisata yang terletak di Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan ini menjadi salah satu daya tarik utama yang ada di kawasan wisata Petungkriyono. Seperti namanya 'Welo Asri', wisata ini indah dengan pesona sungai welo jernih yang ada di tengah hutan Desa Kayupuring.

Welo Asri menawarkan beberapa pilihan kegiatan berwisata di dalamnya. Mulai dari *body rafting*, *river tubing*, *bird watching*, *camp area*, hingga taman sungai. Dengan tiket masuk yang relatif murah yaitu Rp. 5.000, pengunjung sudah mendapatkan fasilitas berupa wisata air di sungai welo sekaligus bisa bersantai di gazebo tepi sungai. Fasilitas lain seperti ruang ganti, toilet, pos jaga, dan mushola juga disediakan di dalam Welo Asri. Tersedia pula beberapa kedai UMKM yang diperuntukan untuk pengunjung guna ingin menikmati camilan, makan, maupun minum di area wisata. UMKM yang ada di kawasan wisata juga menjual produk asli dari Desa Kayupuring yang berupa kopi dan juga gula aren. Produk tersebut merupakan produk utama yang ditawarkan sebagai buah tangan saat berkunjung ke wisata Welo Asri.

Perkembangan Welo Asri menunjukkan trend positif setiap tahunnya. Sebagai wisata yang berbasis alam, Welo Asri merupakan satu destinasi yang paling diminati diantara wisata lain dikategorinya. Wisata yang mulai dibuka pada tahun 2017 awal ini hingga kini masih *exist* dan berkembang. Perkembangan

tersebut bisa dilihat dari data jumlah pengunjung tiap tahunnya, berikut ini adalah datanya;

Table 1.1 Data Jumlah Pengunjung Welo Asri

Tahun	Jumlah Pengunjung
2020	4.600
2021	22.204
2022	43.455
2023	56.308

*Diolah dari Publikasi Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka*

Mengingat potensi alamnya yang melimpah dan pengunjung yang terus meningkat, penerapan prinsip pariwisata berkelanjutan di destinasi ini sangat penting untuk memastikan keberlangsungan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan ekosistem setempat. *Sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan jadi satu peluang dalam mengembangkan objek wisata menjadi wisata yang berkelanjutan. Peluang tersebut perlu ditunjang dengan strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan objek wisata.

Stephanie K. Marrus dalam Al Asy'ary & Sundari (2022) mendefinisikan strategi sebagai proses yang dilakukan oleh pimpinan untuk menetapkan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta menyusun metode atau langkah-langkah untuk mencapainya. Welo Asri sebagai wisata yang potensial tentunya perlu menerapkan strategi pengembangan dengan konsep pariwisata berkelanjutan, guna menciptakan ekosistem alam dan manusia agar saling menguntungkan bagi keduanya. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan strategi berbasis pariwisata berkelanjutan pada objek wisata

Welo Asri, yang mengaitkan aspek ekologi, sosial budaya, dan ekonomi secara terintegrasi. Sebagian penelitian terdahulu di objek wisata khususnya yang ada di Kabupaten Pekalongan hanya menyoroti aspek lingkungan atau ekonomi saja, sementara pada penelitian ini mencoba mengembangkan strategi berbasis tiga pilar berkelanjutan secara seimbang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan melalui konsep pariwisata berkelanjutan di objek wisata Welo Asri Petungkriyono. Kebaruan yang diangkat dalam penelitian ini berupa lokasi penelitian, yaitu objek wisata Welo Asri Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilakukan sebagai wujud dan upaya dalam menggali mengenai strategi pengembangan konsep pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan pula bisa membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, peneliti membatasi penelitiannya pada judul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Wisata Welo asri, Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan pariwisata yang telah dilakukan di Wisata Welo Asri Desa Kayupuring?
2. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan di Wisata Welo Asri Desa Kayupuring?

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan upaya pengembangan pariwisata yang telah dilakukan di Wisata Welo Asri Desa Kayupuring.
2. Merumuskan strategi pengembangan pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan di Wisata Welo Asri Desa Kayupuring.

### D. Manfaat

Berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan maka diketahui manfaat penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

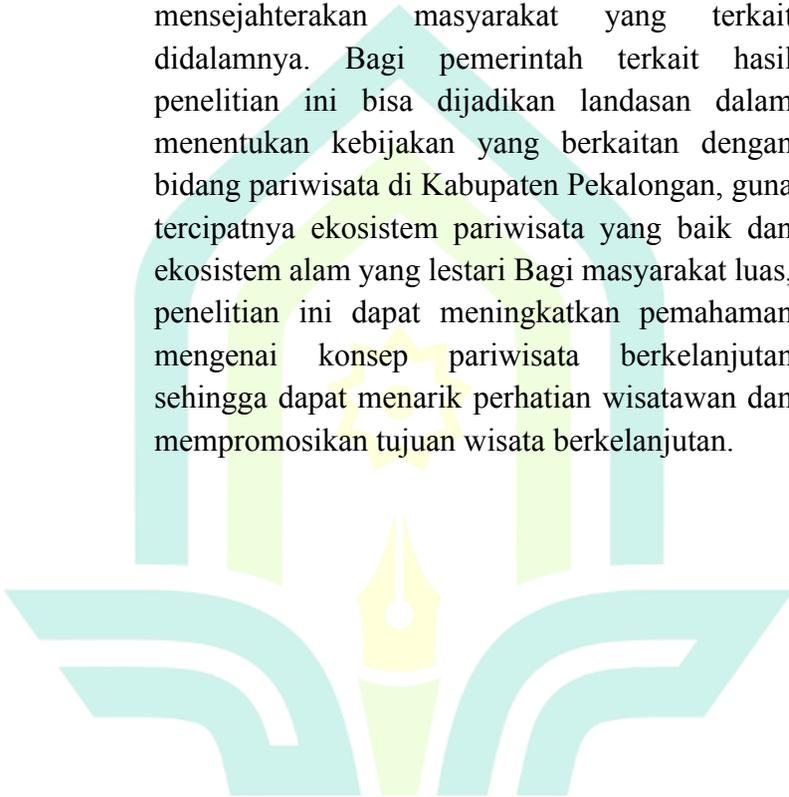
#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pariwisata, terutama dalam konsep pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*). Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan gambaran yang jelas bagi pembaca yang ingin mengetahui mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis pariwisata berkelanjutan. Selain itu dilakukanya penelitian ini diharapkan menjadi pelengkap riset terdahulu mengenai *sustainable tourism* (pariwisata berkelanjutan), dan menjadi roadmap bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah daftar kajian yang ada di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, sehingga bisa menjadi wawasan dan khasanah keilmuan mengenai Pariwisata Berkelanjutan (*sustainable tourism*).

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam mempertimbangkan strategi pengembangan wisata yang dilakukan pengelola Wisata Welo Asri. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa konsep pariwisata berkelanjutan adalah hal yang tepat dalam meningkatkan perkembangan wisata tanpa merusak ekosistem alam dan tetap mensejahterakan masyarakat yang terkait didalamnya. Bagi pemerintah terkait hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan bidang pariwisata di Kabupaten Pekalongan, guna terciptanya ekosistem pariwisata yang baik dan ekosistem alam yang lestari. Bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep pariwisata berkelanjutan sehingga dapat menarik perhatian wisatawan dan mempromosikan tujuan wisata berkelanjutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Objek Wisata Welo Asri mengenai strategi pengembangan pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan, kesimpulan yang diambil yaitu :

1. Upaya pengembangan wisata yang dilakukan pengelola objek wisata welo asri ditinjau dari aspek wisatawan, transportasi, atraksi, fasilitas pelayanan, serta informasi & promosi mendapatkan hasil yang kompleks. Wisatawan objek wisata welo asri didominasi oleh masyarakat pekalongan dan sekitarnya, kemudian atraksi utama yang ditawarkan adalah wisata air dengan alam sebagai daya tarik utamanya. Fasilitas dan pelayanan terbilang cukup lengkap, sementara itu dari segi promosi masih terbatas pada media lokal serta media sosial.
2. Adapun dalam penerapan konsep keberlanjutan wisata yang ada di welo asri masih perlu ditingkatkan lagi agar terciptanya pariwisata berkelanjutan secara ekologis/lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Hasil penelitian melalui aspek ekologi, sosial budaya dan ekonomi menyimpulkan bahwa kondisi ekologi Welo Asri menunjukkan bahwa kawasan tersebut masih relatif terjaga, meskipun ada tantangan dalam pengelolaan sampah dan pemanfaatan sumber daya alam yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya, secara sosial welo asri sudah memberdayakan masyarakat sekitarnya, namun segi budaya belum dimasimalkan sehingga perlu memasukkan keberagaman budaya dan tradisi setempat sebagai daya tarik dalam pengembangan wisata. Pada aspek ekonomi,

keberadaan welo asri memberikan dampak ekonomis pada masyarakat sekitar dan pengelola objek wisata melalui kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, fasilitas dan pelayanan harus selalu ditingkatkan sehingga pengunjung tertarik untuk melakukan kunjungan ulang.

Berdasarkan hasil tersebut maka secara eksplisit strategi pengembangan pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan di objek wisata welo asri dirumuskan sebagai berikut; (a) strategi ekologi/lingkungan, yaitu menjaga kelestarian Sungai Welo, Mempertahankan pengelolaan bank sampah, Berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup, Meningkatkan kesadaran pengunjung dan pengelola wisata terkait pentingnya kebersihan lingkungan melalui edukasi. Kemudian (b) strategi sosial budaya yaitu, Membangun sistem manajemen organisasi pengelola yang lebih profesional, melibatkan masyarakat dalam pembuatan regulasi wisata berbasis komunitas, mengadakan festival atau event tahunan yang mengangkat serta mengintegrasikan antara produk lokal dan budaya lokal sebagai daya tarik. Selanjutnya (c) strategi ekonomi yaitu, menjaga kebersihan dan keamanan area wisata, menambah fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung, memaksimalkan media sosial, platform lokal, kemitraan dengan agen perjalanan serta influencer pariwisata guna menarik wisatawan, Mendorong masyarakat melalui Pemerintah Desa untuk membuka usaha berbasis wisata.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan yang mana mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan segi informan wawancara. Terbatasnya narasumber yang dijadikan acuan dalam pengumpulan data ialah pada kurangnya narasumber dari pihak masyarakat desa dan pengunjung objek wisata. perspektif masyarakat desa yang hanya diwakilkan melalui kepala desa saja dan perspektif sebagian kecil pengunjung tentunya menjadi keterbatasan peneliti dalam menggali informasi lebih dalam mengenai keberlanjutan wisata welo asri. Kemudian dari pihak yang memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan pariwisata, seperti komunitas lokal, dan pihak Perhutani. Sementara itu, informasi dari pengunjung dan Pemerintah Desa cenderung memerlukan pertanyaan tambahan guna mendapat keterangan rinci dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Keterbatasan penelitian juga terletak waktu dan lokasi yang jauh juga mengakibatkan data yang didapat masih memiliki kekurangan. Perlu adanya alokasi waktu yang lebih panjang agar proses wawancara dapat lebih mendalam, terutama dalam menggali informasi dari pengunjung, masyarakat, dan pemerintah desa secara lebih detail dan terbuka. peneliti memberikan saran dan masukan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas jangkauan narasumber dengan melibatkan pihak-pihak yang belum terwakili secara optimal. Pihak-pihak seperti penduduk lokal, Perhutani, serta komunitas atau lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di

bidang pariwisata dan lingkungan perlu dikaitkan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga perlu lebih mengaitkan konteks keberlanjutan pada aspek keislaman dan sudut pandang syariat islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Vol. 1). Syakir Media Press.
- Agung Prayogi, P., Kartimin, W., Made, I., & Wartana, H. (2022). Penerapan Konsep Green Tourism Dalam Pengembangan Pantai Kelan Tuban Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Badung. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies (JoTIS)*, 2(Desember), 101–109.
- Anggraini, R., Kho, K., & Aliandrina, D. (2023). The Influence of Sustainable Leadership and Sustainable Performance through Frugal Innovation in Tourist Villages in Indonesia. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 8(1)
- Aini, Y. N. (2024). Sustainable Tourism in Southeast Asia: Balancing Economic Growth, Employment, and Carbon Emissions Through Evidence-Based Strategies. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisataan Indonesia*, 18(1), 157–174. <https://doi.org/10.47608/jki.v18i12024.157-174>
- Al Asy'ary, M. S., & Sundari, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Hutan Lindung Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 143–162. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2443>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Pariwisata Rilis Agustus 2023. Diakses pada 18 Maret 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/infographic?id=889>
- Budiani Sri, R., Windarti Wahdaningrum, A., Novela Maharani, Rizka Fitria Febriani, & Yanti Kusmiat. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangann Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah*

*Geografi Indonesia*, 32(2), 115.  
<https://doi.org/10.22146/mgi.33755>

\_\_\_\_\_. *Buku Potensi Dan Tingkat Pengembangan Desa (Profil Desa Kayupuring)*. (2019). Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan.

DISPORAPAR. (2022). *Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2022*.

Efendi, R. (2022). *Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Desa Koto Mesjid Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Syarif Kasim Riau.

EOCD. (2022). *Tourism Trends and Policies 2022*. OECD.  
<https://doi.org/10.1787/a8dd3019-en>

Fadjarajani, S., Indrianeu, T., & Balasa Singkawijaya, E. (2021). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi*, 19(1), 73–90.

Hakim, M. (2019). *Strategi Pengembangan Sustainable Tourism Development (STD) (Studi Kasus Wisata Kabupaten Pangandaran)*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Hardjati, S., Mutiara Putri, K., & Habibi, A. M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Wisata Minuman Sehat Kelurahan Dukuh Setro, Surabaya. *Communnity Development Journal*, 3(2).

Harofah, C., & Zaenal Mutaqin, E. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Budaya Yang Berkelanjutan Di Destinasi Wisata Djagongan Koena Kejajar Banyumas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(1), 14–27

Ihsan, R. (2020). *Penerapan Sustainable Tourism Development Dan Pariwisata Halal Di Destinasi Wisata Bangsring Underwater, Kecamatan Wongsorejo*,

Kabupaten Banyuwangi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta.: Gerbang Media Aksara.

Japan Tourism Agency. (2023). *Tourism in Japan 2023*.

Julianti Tou, H., Noer, M., & Lenggogeni, S. (2020). Pengembangan Desa Wisata Yang Berkearifan Lokal Sebagai Bentuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 10(02), 95–101.

Jumadi, & Aditya, A. (2021). Pariwisata Hijau Dan Pemasaran Pariwisata Hijau Sebagai Upaya Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Di Era Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel*, 98–104.  
<https://journal.ukrim.ac.id/index.php/PFE/article/view/281>

Kawatak, S. Y., Indriyanto, M. N., & L Waloni, T. G. (2021). Strategi Pengembangan Berbasis Pariwisata Berkelanjutan Di Pantai Pulisan Likupang. *Jurnal Cakrawala*, 10(1), 39–54.

Kemenparekraf. (2024). Expert Survey: Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tumbuh pada 2024. Diakses pada 18 Maret 2024, dari <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/expert-survey-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-tumbuh-pada-2024>

Kurniasih, D., Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, & Rira Nuradhawati. (2021). *Teknik Analisa*. ALFABETA. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

Maudhunati, S. (2021). *Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Pada Objek Wisata Puncak Al-*

*Kahfi Pantan Terong Aceh Tengah*). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Muhammad, A. (2022). Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1), 67–88.

Mulyaningrum, O. W., & Nurjayanti, W. (2023). Analisis Potensi Wisata Kampung Kauman Surakarta Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. In *Siar-Iv* (pp. 999–1010). <http://siar.ums.ac.id/>

National Travel Tourism Strategy 2022 (2022). [www.trade.gov/national-travel-and-tourism-office](http://www.trade.gov/national-travel-and-tourism-office)

Permenpar. (2016) Peraturan Menteri Pariwisata, No. 14. Diakses pada 16 Maret 2024, pada <https://peraturan.bpk.go.id/Details/171159/permenpar-no-14-tahun-2016>

Pertiwi, N. (2017). *Implementasi Sustainable Development Buku* (1st ed., Vol. 8). Pustaka Ramadhan.

Rahman, F. A., Mas Dadang Enjat Munajat, Uud Wahyudin, Reiza D. Dienaputra, & Cecep Ucu Rachman. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1). <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.39>

Rahmawati, N. (2022). *Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Pantai Semukuk, Kalianda, Lampung Selatan*. Universitas Lampung.

Ramadhani, N. D., Rini, & Setiawan, H. (2021). Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam The Influence Of 3A On The Decision to Visit Tourists at The Air Terjun Temam Tourist Attraction. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi*,

*Manajemen Dan Bisnis*, 1(Februari).  
<http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>

Risa Bagasta, A., Iswara, C., & Lasally, A. (2021). Analisis Potensi Wisata Menggunakan Informasi Geografis Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Di Desa Sumberagung, Grobogan, Jawa Tengah. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 148–158.

Rubiyatno, Angela Diva, M., & Fransisca Desiana Pranatasari, dan. (2022). Analisis Potensi Wisata Tegal Balong Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata*, 9(2), 129–143. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>

Sandu, S., & Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing

SIDesa. (2025). Data Kependudukan Desa Kayupuring. Diakses dari <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/kependudukan/es/33.26.04.2009>

Sofiani, & Putri Yulia, T. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Cihideung Udik Berbasis Lingkungan Pada Aspek Fasilitas Penunjang Pariwisata. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 6(2), 23–29.

Sri Widari, D. A. D. (2020). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1). <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.12>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyadi, Y., Fauziyah Eddyono, & Derinta Entas. (2021). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. CV. Anugrah Utama Raharja.

- Sunarta, N., & Arida, S. (n.d., 2021). *Pariwisata berkelanjutan*. Cakra Press.
- Supatmana, R., & Suwarti. (2022). Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara. *Jempper (Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata & Perhotelan)*, 1(1).
- Susianty, N. D., Dienaputra, R., & Rakhman, C. U. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Lambangjaya. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 9(1), 61–71. <https://doi.org/10.34013/barista.v9i1.394>
- Tangian, D. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Politeknik Negeri Manado.
- Undang-Undang. (2009). *UU\_2009\_10*.
- Wijianto. (2024). *Strategi Pengembangan Wisata Alami Dalam Era Digitalisasi* (Vol. 08, Issue 02).
- Winingsih, N. (2022). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Green Tourism* [Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta]. [https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3903/1/Full%20Teks\\_181231021.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3903/1/Full%20Teks_181231021.pdf)
- World Travel and Tourism Council: Sustainability. Diakses pada 16 September 2024 dari <https://wttc.org/sustainability>
- Yoeti, Oka A. (2008). *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradya Pramita.
- Yoeti, O. A., & Gunadi, I. M. A. (2018). Sustainable Tourism Sebagai Instrumen Strategis Dalam Pengembangan Perencanaan Pembangunan. *Journal Of Tourism Destination and Attraction*, 1(1), 37–41.

## LAMPIRAN 6 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : MUHAMMAD ARDIANSYAH
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Desember 2003
3. Alamat Rumah : Wonopringgo, Kabupaten  
Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Wonopringgo, Kabupaten  
Pekalongan
5. Nomor Handphone : 087733114746
6. Email : ardiansyaaah12@gmail.com
7. Nama Ayah : Supriyanto
8. Pekerjaan Ayah : Buruh
9. Nama Ibu : Rohilah
10. Pekerjaan Ibu : Pedagang

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Tirto (2009-2015)
2. SMP : SMP N 01 Wonopringgo (2015-2018)
3. SMA : SMA N 01 Kedungwuni (2018-2021)

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F Kewirausahaan periode 2021-2022

Pekalongan, 20 Maret 2025



Muhammad Ardiansyah